

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

Qoulan Tsaqila¹⁾, Sudarlan^{2*)}, Amiruddin³⁾

^{2*)} Correspondence Author

qoulantsaqila28@gmail.com¹⁾, sudarlan@polnes.ac.id²⁾, fawwazamir442@gmail.com³⁾

1 2 3) Jurusan Akuntansi, Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

1 2 3) Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda 75131

Telp. 0541-260588-260553-262018 FAX. (0541) 260355

Abstract

This research aims to analyze the potential for financial distress in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The issue addressed is the increasing risk of financial distress due to economic instability, which impacts the financial health of companies. To identify companies at risk of financial distress, three predictive models are used, namely the Altman Z-Score, Zmijewski, and Grover models. The research method applied is descriptive statistics analysis using secondary data from financial statements. The research sample consists of six automotive companies that meet the predetermined criteria. The results of the study show that there are differences in the outcomes among the three models, where the Altman Z-Score model identifies two companies experiencing financial distress, the Zmijewski model identifies one company experiencing financial distress, and the Grover model identifies one company as experiencing financial distress. These differing results highlight the importance of using multiple models to gain a more accurate assessment. This study is expected to serve as a reference for investors, management, and related parties in making informed financial and investment decisions.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score, Zmijewski, Grover.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi *financial distress* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Permasalahan yang diangkat adalah meningkatnya risiko *financial distress* akibat ketidakstabilan kondisi ekonomi yang berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan. Untuk mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress*, digunakan tiga model prediksi, yaitu *Altman Z-Score*, *Zmijewski*, dan *Grover*. Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari enam perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antar ketiga model, di mana pada model *Altman Z-Score* terdapat dua perusahaan yang mengalami *financial distress*, pada model *Zmijewski* terdapat satu perusahaan yang mengalami *financial distress*, dan pada model *Grover* terdapat satu perusahaan yang mengalami *financial distress*. Perbedaan hasil ini menunjukkan pentingnya menggunakan lebih dari satu model untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor, manajemen, dan pihak terkait dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi yang tepat.

Kata Kunci: *Financial Distress, Altman Z-Score, Zmijewski, Grover.*

PENDAHULUAN

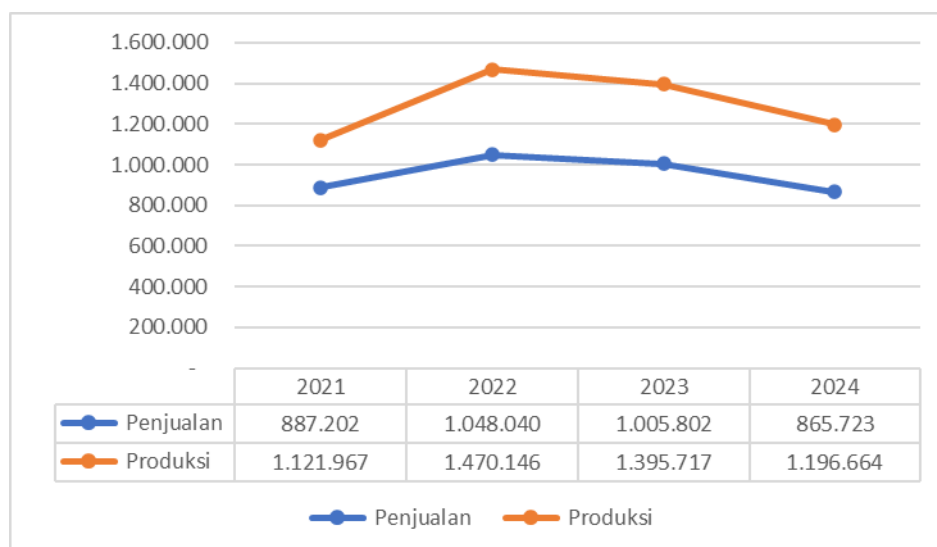
Perkembangan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perubahan yang semakin kompleks dan sulit diprediksi. Globalisasi, kemajuan teknologi, serta kebijakan ekonomi antarnegara menciptakan peluang baru, namun juga menambah risiko besar bagi berbagai sektor industri. Indonesia merupakan negara dengan perekonomian yang terus berkembang dan memiliki banyak perusahaan besar yang memainkan peran penting, termasuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu industri yang sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi adalah industri otomotif, yang memerlukan perhatian khusus dalam mengukur dan mengelola potensi risiko keuangan.

Menurut hasil pengamatan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), yang berfungsi sebagai wadah bagi industri otomotif di Indonesia, penjualan domestik menunjukkan fluktuasi dengan mengalami peningkatan dan penurunan selama periode 2021-2024. Berikut ini disajikan data terkait



penjualan dan produksi otomotif di Indonesia yang ditampilkan melalui grafik di bawah ini:

Gambar 1 Data Penjualan dan Produksi Otomotif di Indonesia (2021-2024)



(Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia)

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa fluktuasi antara penjualan dan produksi perusahaan sub sektor otomotif selama 2021–2024 menunjukkan potensi *financial distress*. Pada 2021, dari total produksi 1.121.967 unit, hanya 887.202 unit yang terjual, dengan 20,92% unit tidak terjual. Tahun 2022, penjualan meningkat menjadi 1.048.040 unit, namun produksi naik lebih tinggi ke 1.470.146 unit, sehingga persentase barang tidak terjual naik menjadi 28,71%. Pada 2023, penjualan turun menjadi 1.005.802 unit, dengan persentase tidak terjual 27,94% dari total produksi. Sedangkan pada 2024, penjualan kembali menurun ke 865.723 unit dengan 27,66% unit tidak terjual. Hal ini menunjukkan risiko overproduksi dan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketidakseimbangan antara produksi dan penjualan dapat menyebabkan arus kas yang tidak stabil, menambah utang, dan menurunkan profitabilitas. Hal ini dapat mempercepat terjadinya *financial distress* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia.

Financial distress dapat terjadi ketika perusahaan tidak mampu mengatasi beban keuangan yang diakibatkan oleh tekanan eksternal dan internal. Risiko ini berdampak luas tidak hanya bagi manajemen perusahaan, tetapi juga investor, pemasok, dan pihak lain dalam rantai pasok industri. Dalam upaya menganalisis *financial distress*, digunakan tiga model prediksi yang paling umum, yaitu *Altman Z-Score*, *Zmijewski*, dan *Grover*, karena dinilai mampu menggambarkan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara menyeluruh. Selain itu, ketiga model tersebut telah dikonfirmasi oleh penelitian (Listyarini 2020; Pratiwi et al. 2023; Ratnasari 2018) yang menyatakan bahwa ketiga model tersebut memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 mengalami *financial distress* dengan perhitungan model *Altman Z-Score*, *Zmijewski* dan *Grover* ?

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 dengan menggunakan tiga model prediksi, yaitu *Altman Z-Score*, *Zmijewski*, dan *Grover*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai analisis *financial distress*, serta manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengevaluasi kondisi keuangannya, bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan bagi pembaca sebagai referensi untuk memahami kondisi keuangan perusahaan otomotif di Indonesia.



METODE PENELITIAN**Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.

Populasi dan Sampel

Data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi penelitian mencakup perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI pada tahun 2024, dengan total sebanyak 26 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan sektor otomotif dan komponen yang telah terdaftar di BEI dan menyajikan data yang lengkap, serta perusahaan yang memproduksi mobil dan motor serta bergerak di bidang dealer dan distribusi kendaraan bermotor. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 6 perusahaan memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra Internasional Tbk
2	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
3	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
4	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
6	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk

(Sumber : Data Diolah, 2025)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, artikel, buku, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode 2021–2024.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan menjelaskan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2019). Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan dari metode-metode analisis *financial distress* tersebut. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio dari model analisis *Altman Z- Score*, *Zmijewski*, dan *Grover*.

a. Rumus analisis model *Altman Z-Score*

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Sumber : (Rudianto 2013)

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja / Total Aset

X_2 = Laba Ditahan / Total Aset

X_3 = EBIT / Total Aset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas / Nilai Buku Utang



Kriteria yang digunakan pada analisis model *Altman Z-Score* untuk memprediksi *financial distress* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria *Altman Z-Score*

Z-Score	Kondisi
$Z < 1,1$	<i>Financial distress</i>
$1,1 < Z < 2,6$	<i>Grey Area</i>
$Z > 2,6$	<i>Non Distress</i>

Sumber : (Rudianto 2013)

b. Rumus analisis model *Zmijewski*

$$X = (-4,3) - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Sumber : (Rudianto 2013)

Keterangan:

$X_1 = \text{Return on Asset}$: Laba Bersih / Total Aset

$X_2 = \text{Debt Ratio}$: Total Utang / Total Aset

$X_3 = \text{Liquidity Ratio}$: Aset Lancar / Utang Lancar

Kriteria yang digunakan pada analisis model *Zmijewski* untuk memprediksi *financial distress* adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria *Zmijewski*

X-Score	Kondisi
$X > 0$	<i>Financial distress</i>
$X < 0$	<i>Non Distress</i>

Sumber : (Rudianto 2013)

c. Rumus analisis model *Grover*

$$G = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016ROA + 0,057$$

Sumber : (Abadi dan Misidawati 2023)

Keterangan:

$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

$X_2 = \text{Earnings Before Interest and Tax} / \text{Total Assets}$

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Kriteria yang digunakan pada analisis model *Grover* untuk memprediksi *financial distress* adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria *Grover*

G-Score	Kondisi
$G \leq -0,02$	<i>Financial distress</i>
$G \geq 0,01$	<i>Non Distress</i>

Sumber : (Abadi dan Misidawati 2023)



HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Hasil Perhitungan Financial Distress Menggunakan Model *Altman Z-Score***

Berdasarkan perhitungan menggunakan model *Altman Z-Score* yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Model *Altman Z-Score*

No	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Z-Score	Kategori
1	PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2021	0,1538	0,4448	0,0881	1,4214	4,5435	ND
		2022	0,1467	0,4382	0,1219	1,4372	4,7191	ND
		2023	0,0924	0,4234	0,1229	1,2844	4,1609	ND
		2024	0,0923	0,4265	0,1124	1,3478	4,1664	ND
	Rata-Rata						4,3975	ND
2	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	2021	0,2574	0,0999	0,0460	1,3322	3,7221	ND
		2022	0,4785	0,1061	0,0278	1,1278	4,8559	ND
		2023	0,4969	0,1218	0,0252	1,4406	5,3387	ND
		2024	0,3498	0,0859	(0,0149)	1,3145	3,8548	ND



		Rata-Rata					4,4429	ND
3	PT Industri Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)	2021	0,1065	(0,0306)	(0,0896)	0,1277	0,1309	FD
		2022	(0,1608)	0,0089	0,0552	0,2131	(0,4311)	FD
		2023	(0,1174)	0,0589	0,0796	0,2930	0,2644	FD
		2024	(0,1173)	0,1227	0,0940	0,4588	0,7439	FD
	Rata-Rata						0,1770	FD
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2021	(0,1480)	0,0107	0,0001	0,3365	(0,5820)	FD
		2022	(0,1311)	0,0169	0,0166	0,3274	(0,3496)	FD
		2023	(0,0602)	0,0248	0,0176	0,3261	0,1466	FD
		2024	(0,0020)	0,0259	0,0120	0,3105	0,4780	FD
	Rata-Rata						(0,0768)	FD
5	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	2021	0,0949	0,3032	0,0481	1,7334	3,7543	ND
		2022	0,1923	0,3220	0,0773	2,2894	5,2345	ND
		2023	0,1878	0,3241	0,0737	2,4574	5,3641	ND
		2024	0,1821	0,3221	0,0817	2,3284	5,2385	ND
	Rata-Rata						4,8978	ND
6	PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS)	2021	0,2814	0,1459	0,0679	1,6158	4,4745	ND
		2022	0,3287	0,1893	0,1087	1,8662	5,4634	ND
		2023	0,3015	0,1959	0,0743	1,9531	5,1665	ND
		2024	0,2692	0,2176	0,0391	2,2110	5,0596	ND
	Rata-Rata						5,0410	ND

(Sumber : Data Diolah, 2025)

Keterangan : FD : *Financial Distress*GA : *Grey Area*ND : *Non Distress*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5, diketahui bahwa dengan menggunakan model *Altman Z-Score* terdapat dua perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress*, yaitu PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk serta PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sementara itu, empat perusahaan lainnya, yaitu PT Astra International Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Putra Mandiri Jembar Tbk, diprediksi berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Penyebab utama kondisi *financial distress* pada PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk serta PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah karena lemahnya likuiditas akibat modal kerja yang negatif secara konsisten. Selain itu, kedua perusahaan memiliki struktur modal yang didominasi oleh utang. Kondisi ini mencerminkan ketergantungan tinggi pada pendanaan eksternal dan ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Analisis Hasil Perhitungan Financial Distress Menggunakan Model *Zmijewski*

Berdasarkan perhitungan menggunakan model *Zmijewski* yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil pada Tabel 6 berikut:



Tabel 6 Hasil Perhitungan Model *Zmijewski*

No	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X-Score	Kategori
1	PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2021	0,0697	0,4130	1,5443	(2,2657)	ND
		2022	0,0978	0,4103	1,5086	(2,4074)	ND
		2023	0,0999	0,4378	1,3293	(2,2594)	ND
		2024	0,0918	0,4259	1,3273	(2,2908)	ND
	Rata-Rata					(2,3058)	ND
2	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	2021	0,0338	0,4288	1,6533	(2,0146)	ND
		2022	0,0163	0,4700	3,1848	(1,7071)	ND
		2023	0,0091	0,4097	4,0698	(2,0219)	ND
		2024	(0,0346)	0,4321	3,1362	(1,6939)	ND
	Rata-Rata					(1,8594)	ND
3	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)	2021	(0,1033)	0,8867	1,2316	1,2141	FD
		2022	0,0379	0,8244	0,7651	0,2255	FD
		2023	0,0520	0,7734	0,8294	(0,1289)	ND
		2024	0,0658	0,6855	0,8146	(0,6920)	ND
	Rata-Rata					0,1547	FD
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2021	(0,0050)	0,7482	0,7153	(0,0156)	ND
		2022	0,0098	0,7534	0,7511	(0,0527)	ND
		2023	0,0124	0,7541	0,8687	(0,0609)	ND
		2024	0,0054	0,7631	0,9952	0,0214	FD
	Rata-Rata					(0,0270)	ND
5	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	2021	0,0417	0,3658	1,4446	(2,4084)	ND
		2022	0,0744	0,3040	1,8828	(2,9095)	ND
		2023	0,0611	0,2892	1,8755	(2,9340)	ND
		2024	0,0657	0,3004	1,7368	(2,8903)	ND
	Rata-Rata					(2,7856)	ND
6	PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS)	2021	0,0490	0,3823	1,7770	(2,3485)	ND
		2022	0,0807	0,3489	2,0123	(2,6825)	ND
		2023	0,0580	0,3386	1,9538	(2,6388)	ND
		2024	0,0291	0,3114	1,9423	(2,6637)	ND
	Rata-Rata					(2,5834)	ND

(Sumber : Data Diolah, 2025)

Keterangan : FD : *Financial Distress*ND : *Non Distress*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, diketahui bahwa menggunakan model *Zmijewski*, terdapat satu perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress*, yaitu PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. Sementara itu, lima perusahaan lainnya, yaitu PT Astra Internasional Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Putra Mandiri Jembar Tbk, diprediksi berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Penyebab utama kondisi *financial distress* PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk adalah



tingginya beban utang dan kerugian bersih, terutama pada tahun-tahun awal periode penelitian. Meskipun perusahaan menunjukkan tren perbaikan pada tahun 2023-2024, secara rata-rata skor tetap berada dalam kategori *distress*. Hal ini mencerminkan masih lemahnya struktur keuangan secara keseluruhan.

Analisis Hasil Perhitungan Financial Distress Menggunakan Model Grover

Berdasarkan perhitungan menggunakan model *Grover* yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Model *Grover*

No	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	G-Score	Kategori
1	PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2021	0,1538	0,0881	0,0697	0,6095	ND
		2022	0,1467	0,1219	0,0978	0,7124	ND
		2023	0,0924	0,1229	0,0999	0,6262	ND
		2024	0,0923	0,1124	0,0918	0,5904	ND
	Rata-Rata					0,6347	ND
2	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	2021	0,2574	0,0460	0,0338	0,6378	ND
		2022	0,4785	0,0278	0,0163	0,9409	ND
		2023	0,4969	0,0252	0,0091	0,9625	ND
		2024	0,3498	(0,0149)	(0,0346)	0,5840	ND
	Rata-Rata					0,7813	ND
3	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)	2021	0,1065	(0,0896)	(0,1033)	(0,0706)	FD
		2022	(0,1608)	0,0552	0,0379	(0,0210)	FD
		2023	(0,1174)	0,0796	0,0520	0,1334	ND
		2024	(0,1173)	0,0940	0,0658	0,1824	ND
	Rata-Rata					0,0560	ND
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2021	(0,1480)	0,0001	(0,0050)	(0,1868)	FD
		2022	(0,1311)	0,0166	0,0098	(0,1030)	FD
		2023	(0,0602)	0,0176	0,0124	0,0174	ND
		2024	(0,0020)	0,0120	0,0054	0,0945	ND
	Rata-Rata					(0,0445)	FD
5	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	2021	0,0949	0,0481	0,0417	0,3767	ND
		2022	0,1923	0,0773	0,0744	0,6362	ND
		2023	0,1878	0,0737	0,0611	0,6168	ND
		2024	0,1821	0,0817	0,0657	0,6345	ND
	Rata-Rata					0,5660	ND
6	PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS)	2021	0,2814	0,0679	0,0490	0,7517	ND
		2022	0,3287	0,1087	0,0807	0,9681	ND
		2023	0,3015	0,0743	0,0580	0,8065	ND
		2024	0,2692	0,0391	0,0291	0,6338	ND
	Rata-Rata					0,7900	ND

(Sumber : Data Diolah, 2025)

Keterangan : FD : *Financial Distress*

ND : *Non Distress*

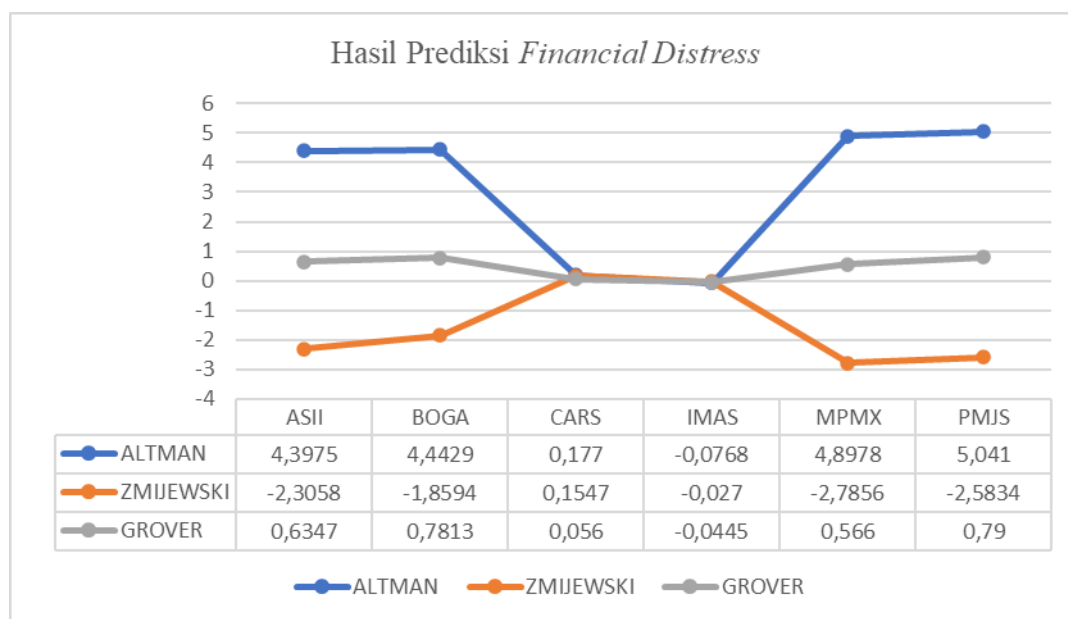


Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7, diketahui bahwa menggunakan model *Grover*, terdapat satu perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress*, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sementara itu, lima perusahaan lainnya, yaitu PT Astra International Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Putra Mandiri Jembar Tbk, diprediksi berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Penyebab utama kondisi *financial distress* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah karena lemahnya likuiditas dan profitabilitas selama periode 2021–2024. Rasio modal kerja dan laba terhadap total aset menunjukkan angka yang sangat rendah, mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun menghasilkan laba secara optimal. Meskipun terdapat perbaikan pada tahun-tahun 2023-2024, hal tersebut belum cukup untuk mengimbangi kondisi keuangan buruk sebelumnya.

Selanjutnya, untuk memperjelas perbandingan antara perusahaan yang mengalami *financial distress* dan *non distress* berdasarkan masing-masing model, disajikan Gambar 2 berikut:

Gambar 2 Hasil Prediksi *Financial Distress*



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis *financial distress* yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yang menggunakan tiga model analisis kebangkrutan yaitu model *Altman Z-Score*, *Zmijewski*, dan *Grover* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis model *Altman Z-Score* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024 diperoleh dua perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan empat perusahaan yang termasuk dalam kategori *non distress*.
2. Berdasarkan hasil analisis model *Zmijewski* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024 diperoleh satu perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan lima perusahaan yang termasuk dalam kategori *non distress*.
3. Berdasarkan hasil analisis model *Grover* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024 diperoleh satu perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress* dan lima perusahaan yang termasuk dalam kategori *non distress*.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Muhammad Taufik dan Misidawati, Dwi Novaria, 2023, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*, pp. 5.



- Adnan, Muhammad Akhyar, Faozi, Khasan, Zulhendra dan Hadiano, M. Sopian, 2022, *Rasio Keuangan BPKH*, Badan Pengelola Keuangan Haji, pp. 1–113, <https://www.bpkh.go.id>.
- Anggraini, Della Wahyu, 2022, *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Grover dan Zmijewski Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2018-2021*, GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 2, Issue 3, pp. 115–124, 10.56910/gemilang.v2i3.116.
- Kurniawati, Sri, 2016, *Model Prediksi: Vol., III*, Nomor, September.
- Listyarini, Fitri, 2020, *Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate Dan Zmijewski*, Jurnal Bina Akuntansi, Volume 7, Issue 1, pp. 1–20.
- Pratiwi, Mutiara Restu, Atmadjaja, Yovita Vivianty Indriadewi dan Ferawati, Indah Wahyu, 2023, *Prediction Analysis of Company Bankruptcy Using Comparison of the Altman Method (Z-score) and Grover Method (G-score) as an Early Warning System in Pharmaceutical Subsector Companies*, Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, Volume 12, Issue 2, pp. 486, 10.30588/jmp.v12i2.1472.
- Ratnasari, 2018, *Analisis Keakuratan Model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan*, Skripsi.
- Ristiyani, Indrastuti, Solichatun dan Dimiyati, A. Rahmat, 2023, *Dasar-Dasar Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, S. Suryadi (ed.), Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sutopo (ed.); Edisi Kedu, Bandung: ALFABETA, CV.

